

ABSTRACT

Fitrianingsih. 2008. **A Study of the Meaning of Laura Wingfield's Actions in Tennessee Williams' The Glass Menagerie**, Yogyakarta: English Language Education Study Program, Departments of Language and Arts and Education, The Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study analyzes a play entitled The Glass Menagerie written by Tennessee Williams. The play tells about conflicts in a family which consists of a mother (Amanda), an older sister (Laura), and a younger brother (Tom). Laura has foot defect that makes her become terribly shy, dependent, and peculiar. Tom as the bread winner has to work although actually he hates the job. Amanda keeps on dreaming of Laura's marriage. The centre of the family problem is Laura. She is very dependent and fails to establish her social world.

The aims of this study are to find the characteristics of Laura Wingfield as one of the main characters in Tennessee Williams' The Glass Menagerie and to analyze the meaning of her actions. In order to do so, the problems to be discussed are: (1) "How is Laura portrayed in the play?" (2) "What are the meanings of Laura's actions in the play?"

Library research was applied to gather the data. The primary source was taken from the text of the play itself, while the secondary sources were taken from several books on literature such as journals and papers as well as some articles from the internet. The psychological approach was applied to get the understanding of the motivations and meaning behind Laura's actions based on psychological theories. The post-colonial approach was also applied to get deeper understanding of Laura's actions based on post-colonial literature, in this study called *Katresnanism*.

Based on the analysis, Laura Wingfield is young, pretty, exotic and obedient. On the other hand, she is shy, lonesome, peculiar, sensitive, dependent, old fashioned and weak. On top of that, Laura has foot defect and lives in her own world. There are three main actions of Laura found in this study. They are collecting the glass menagerie and playing old phonograph record; pretending to go to the course; and kissing Jim. The first action means that she needs some friends and needs to actualize herself. The second action means that she needs love and wants to enjoy both physical and psychological freedom. The last action means that she has natural desires as a mature woman, they are love and sex.

For future researchers, it is suggested that they conduct the same study but by applying sociocultural-historical approach. It is also recommended that The Glass Menagerie is implemented in teaching Drama class in the fifth semester of the English Language Education Study Program.

ABSTRAK

Fitrianingsih. (2008). **A Study of the Meaning of Laura's Actions in Tennessee Williams' The Glass Menagerie**, Yogyakarta: Program Study Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisa sebuah drama berjudul The Glass Menagerie karya Tennessee Williams. Drama ini mengisahkan tentang konflik dalam sebuah keluarga yang terdiri dari ibu (Amanda), kakak perempuan (Laura), dan adik laki-laki (Tom). Laura memiliki cacat di kaki yang membuatnya sangat pemalu, kurang percaya diri, sangat bergantung, dan aneh. Tom adalah tulang punggung keluarga meskipun sebenarnya dia membenci pekerjaannya. Amanda senantiasa berharap akan pernikahan Laura. Inti dari permasalahan di keluarga ini adalah Laura. Dia sangat bergantung dan gagal dalam membangun kehidupan sosial bermasyarakat.

Skripsi ini mempunyai tujuan untuk menemukan karakteristik dari Laura Wingfield, salah satu dari tokoh utama drama karya Tennessee Williams yang berjudul The Glass Menagerie dan menganalisa arti dari tindakan-tindakannya. Untuk itu ada dua masalah yang akan didiskusikan: (1) “Bagaimanakah Laura digambarkan dalam drama tersebut?” (2) “Apakah arti dari tindakan-tindakan Laura dalam drama tersebut?”

Skripsi ini merupakan penelitian pustaka. Sumber primernya adalah teks drama itu sendiri, sedangkan sumber-sumber sekundernya adalah buku-buku tentang kesusastraan dan psikologi seperti jurnal dan paper serta artikel dari internet. Pendekatan Psikologis diterapkan untuk mendapatkan pengetahuan mengenai motivasi dan arti dibalik tindakan Laura berdasarkan teori psikologi. Pendekatan post-colonial juga diterapkan untuk mendapatkan pemahaman dari tindakan Laura berdasarkan teori post-colonial, dalam studi ini bernama *katresnanisme*.

Berdasarkan analisa, karakteristik Laura Wingfield adalah muda, cantik, eksotik, dan patuh/ penurut. Di lain pihak, ia pemalu, kesepian, sensitif, bergantung, kuno dan lemah. Di atas semua itu, Laura memiliki cacat kaki dan hidup dalam dunianya sendiri. Ada tiga tindakan utama yang ditemukan di dalam skripsi ini. Tindakan-tindakan tersebut adalah mengkoleksi hewan-hewan kaca dan memainkan pemutar fonograf kuno; berpura-pura berangkat kursus bisnis; dan mencium Jim. Tindakan pertama berarti dia membutuhkan teman dan tindakan untuk mengaktualisasikan diri. Yang kedua berarti dia membutuhkan cinta dan ingin menikmati kebebasan fisik dan psikologis. Tindakan yang terakhir berarti dia memiliki hasrat alamiah sebagai wanita dewasa yaitu cinta dan seks.

Bagi calon peneliti selanjutnya disarankan untuk mengadakan penelitian tentang kasus yang sama namun dengan menerapkan pendekatan sosial kebudayaan dan sejarah. Disarankan pula untuk menerapkan drama The Glass Menagerie di kelas Drama untuk semester lima Program studi Pendidikan Bahasa Inggris.